

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kerja sama antara *Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights* (OHCHR) dan *Ethiopian Human Rights Commission* (EHRC) melalui pembentukan *Joint Investigation Team* (JIT) yang berperan penting dalam mengungkap berbagai pelanggaran hak asasi manusia selama krisis kemanusiaan di Tigray, Ethiopia. Investigasi yang berfokus pada prinsip independensi dan objektivitas berhasil mendokumentasikan kejahatan berat, seperti pembunuhan massal, kekerasan seksual, dan perusakan infrastruktur sipil, serta memberikan rekomendasi untuk akuntabilitas dan pemulihan korban. Kolaborasi ini menggabungkan standar internasional dengan pemahaman lokal, memperlihatkan pentingnya perspektif global dan lokal dalam penanganan pelanggaran HAM. Melalui pertanyaan bagaimana implementasi kerja sama kedua organisasi tersebut terhadap pelanggaran HAM yang terjadi di Tigray, kerja sama ini menghasilkan kemajuan signifikan walau terdapat kritik mengenai transparansi dan potensi bias yang muncul, terutama terkait peran EHRC yang dianggap memiliki hubungan dekat dengan pemerintah Ethiopia. Hasil dari kolaborasi ini mencakup kebutuhan akan penguatan independensi lembaga nasional, pentingnya pendekatan komprehensif dalam investigasi, serta perlunya mekanisme keadilan yang memperhatikan pemulihan korban. Kerja sama ini memberikan fondasi yang kuat untuk menangani krisis kemanusiaan secara lebih terkoordinasi, meski evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan guna memastikan efektivitas dan keadilan dalam penerapannya. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan studi Pustaka yang kemudian di analisis secara deskriptif.

Kata Kunci: Kerja sama, OHCHR, EHRC, JIT, Tigray, Krisis Kemanusiaan, Hak Asasi Manusia.

ABSTRACT

This research aims to analyze the collaboration between the Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights (OHCHR) and the Ethiopian Human Rights Commission (EHRC) through the formation of a Joint Investigation Team (JIT) which played an important role in uncovering various human rights violations during the humanitarian crisis in Tigray, Ethiopia. Investigations that focus on the principles of independence and objectivity successfully document serious crimes, such as mass murder, sexual violence, and destruction of civil infrastructure, and provide recommendations for accountability and recovery for victims. This collaboration combines international standards with local understanding, demonstrating the importance of global and local perspectives in addressing human rights violations. Through the question of how the implementation of the cooperation between the two organizations regarding human rights violations that occurred in Tigray, this collaboration has made significant progress despite criticisms regarding transparency and potential bias that emerged, especially related to the role of the EHRC which is considered to have close ties with the Ethiopian government. The results of this collaboration include the need to strengthen the independence of national institutions, the importance of a comprehensive approach to investigations, and the need for justice mechanisms that pay attention to the recovery of victims. This collaboration provides a strong foundation for handling humanitarian crises in a more coordinated manner, although ongoing evaluation is still needed to ensure effectiveness and fairness in implementation. This writing uses a qualitative method with a literature study which is then analyzed descriptively.

Keywords: Cooperation, OHCHR, EHRC, JIT, Tigray, Humanitarian Crisis, Human Rights